

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PROGRAM DIKLAT
PENERAPAN KONSEP DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
DENGAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
MESIN LISTRIK ARUS BOLAK-BALIK PADA PROGRAM DIKLAT
MESIN LISTRIK ARUS BOLAK-BALIK SISWA KELAS II SMKN 1
CIMAHI**

SKRIPSI PENDIDIKAN

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mengikuti Ujian Sidang
Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK
Universitas Pendidikan Indonesia*



Oleh :
ROY DWI SAPUTRA
E.044.001266

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PROGRAM DIKLAT
PENERAPAN KONSEP DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
DENGAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
MESIN LISTRIK ARUS BOLAK-BALIK PADA PROGRAM DIKLAT
MESIN LISTRIK ARUS BOLAK-BALIK SISWA KELAS II SMKN 1
CIMAHI**

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Soemarto, MSIE
NIP. 130 935 683


Dra. Hj. R. Sadiyah
NIP. 130 256 597

Mengetahui,

Ketua TPS
Program S-1 Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
FPTK Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Janulis P. Purba, M.Pd
NIP. 130 809 449

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
FPTK Universitas Pendidikan Indonesia

Drs. Tasma Sucita, ST, MT
NIP. 131 930 255



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PROGRAM DIKLAT PENERAPAN KONSEP DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DENGAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MESIN LISTRIK ARUS BOLAK BALIK PADA PROGRAM DIKLAT MESIN LISTRIK ARUS BOLAK-BALIK SISWA KELAS II SMKN 1 CIMAHI**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko maupun sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Bandung, Agustus 2007

Yang membuat pernyataan,

Roy Dwi Saputra



ABSTRAK

Rendahnya tingkat penguasaan siswa SMKN I Cimahi pada penyelesaian soal Mesin Listrik Arus Bolak-Balik (AC) membuat penulis tertarik untuk meneliti penyebabnya. Dari hasil kajian teoritis dan wawancara dengan guru program diklat Mesin Listrik AC diperoleh kesimpulan mengenai penyebab rendahnya tingkat penguasaan siswa pada program diklat Mesin Listrik AC diantaranya input yang kurang memadai atau kurangnya pengetahuan dasar pada diri siswa. Menurut kajian pada materi dan kurikulum/GBP3 serta wawancara, pengetahuan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk mempelajari program diklat Mesin Listrik AC salah satunya adalah penguasaan siswa pada Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika (PKDLE). Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Hubungan Antara Penguasaan Program Diklat Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika dengan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan soal Mesin Listrik Arus Bolak-Balik Pada Pogram Diklat Mesin Listrik Arus Bolak-Balik siswa Kelas II SMKN I Cimahi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan siswa terhadap program diklat PKDLE dan Mesin Listrik AC serta hubungan antara keduanya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti, sekolah yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar, maupun bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI untuk peningkatan kemampuan mahasiswa mengajar di SMK.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Deskriptif. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas dua Jurusan Listrik Industri yang telah mengikuti program diklat PKDLE sebanyak 60 orang, 30 orang digunakan untuk sampel uji coba penelitian dan 30 orang untuk sampel data penelitian.

Dari hasil pengolahan data penelitian diperoleh : (1). penguasaan siswa pada program diklat PKDLE berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan cukup memadai dan program diklat Mesin Listrik AC dapat disimpulkan kurang memadai (2). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program diklat PKDLE diklat dengan Kemampuan siswa dalam Menyelesaikan soal Mesin Listrik AC. (3). Tingkat penguasaan siswa pada program diklat PKDLE memberikan kontribusi sebesar 38,44% kepada Kemampuan siswa dalam Menyelesaikan soal Mesin Listrik AC dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa rendahnya Kemampuan siswa dalam Menyelesaikan soal Mesin Listrik AC salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat penguasaan siswa pada program diklat PKDLE. Hal ini ditunjukkan oleh adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedua program diklat. Program diklat PKDLE memberikan kontribusi terhadap Kemampuan siswa dalam Menyelesaikan soal Mesin Listrik AC sebesar 38,44%.

Penulis menyarankan agar Kemampuan siswa dalam Menyelesaikan soal Mesin Listrik AC lebih ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan penguasaan siswa pada program diklat PKDLE.